

## **Evaluation of Marriage Administration Information System Through The Sakinah Heritage Application in Sinjai Regency**

**Agussariman<sup>1</sup>, A. Djamaluddin<sup>2</sup>, Rajamemang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Magister Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Email Korespondensi: [agussariman1975@gmail.com](mailto:agussariman1975@gmail.com)

**Abstrak:** Metode penelitian menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang evaluasi sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Pusaka Sakinah agar masyarakat dan pasangan suami istri memahami sistem informasi administrasi di KUA Kecamatan Sinjai Selatan. Program sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Pusaka Sakinah di Kecamatan Sinjai Selatan dengan melakukan verifikasi berkas (Administrasi) kepada calon pengantin dan calon pengantin diadakan pencatatan perkawinan (Catin) agar calon pasangan suami istri ini menjadi pasangan Sakinah Mawaddah Warahmah, dan model evaluasi UCLA dalam proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi para pengambil keputusan dan memilih beberapa alternatif program sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Pusaka Sakinah karena harus melakukan verifikasi berkas (Administrasi) kepada calon pengantin dan mengadakan pelatihan perkawinan yang dinilai dapat memperlambat sistem administrasi. Luaran penelitian ini merupakan karya ilmiah atau acuan sehingga memudahkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang evaluasi sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Pusaka Sakinah di Kecamatan Kecamatan Selatan Sinjai.

**Kata kunci;** Evaluasi Sistem Informasi, Aplikasi Sakinah

*Abstract: The research method uses qualitative, observational data collection techniques, interviews and documentation. Data analysis techniques for data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the research on the evaluation of the marriage administration information system through the Pusaka Sakinah application so that the community and married couples understand the administrative information system in KUA, South Sinjai District. The marriage administration information system program through the Sakinah heirloom application in South Sinjai District by verifying the file (Administrative) to the bride-to-be and bride-to-be is held a marriage training record (Catin) so that these prospective married couples become Sakinah Mawaddah Warahmah couples, and the UCLA evaluation model in the process of convincing decisions, selecting the right information, collecting and analyzing information so that it can report a summary of the data which is useful for decision-makers and choosing several alternative marriage administration information system programs through the Pusaka Sakinah application because they have to verify files (Administrative) to prospective brides and hold marriage training which is considered to slow down the administrative system. The research output is a scientific work or reference so that it is easy for future researchers who want to research on the evaluation of the marriage administration information system through the Pusaka Sakinah application in South Sinjai Kecamatan.*

**Keywords:** Evaluation of Information Systems, Sakinah Applications

### **Article History :**

Received 21-10-2024; Revised 11-11-2024; Accepted 23-12-2024

## PENDAHULUAN

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan lembaga pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Tugas dan wewenang KUA adalah melaksanakan tugas Kantor di lingkungan Departemen Agama Kabupaten dan Kota yang membidangi Urusan Agama Islam di wilayah Kecamatan. Dalam tugasnya, Kantor Urusan Agama juga berfungsi sebagai pelaksana statistik, pendokumentasian, kependudukan, pencatatan perkawinan, persuratan, dan pengetikan. Urusan di KUA juga membidangi urusan rumah tangga di wilayah Kecamatan, pelaksanaan perkawinan, rujukan, pengelolaan dan pembinaan masjid, zakat, wakaf, baitul maal dan peribadatan sosial, kependudukan dan pembinaan keluarga sakinah. Akta tersebut digunakan oleh suami istri apabila ada pihak yang merasa dirugikan dari ikatan perkawinan. Akta nikah merupakan inovasi pelayanan yang diberikan oleh Menteri Agama berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang Pencatatan Nikah. Pencatatan nikah membangun kepercayaan masyarakat kepada pemerintah khususnya kantor KUA Kabupaten/Kota karena inovasi pelayanan mengubah cara kerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Inovasi pelayanan memerlukan komitmen dari pemerintah dengan terobosan baru untuk mengantisipasi segala bentuk tuntutan masyarakat akan proses administrasi yang adil, efektif, dan efisien. Mutu merupakan segala bentuk pelayanan yang dimiliki oleh penyelenggara atau penyelenggara secara maksimal dengan segala kelebihannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat di KUA. Sistem informasi administrasi KUA termasuk dalam pelayanan publik, standar mutu pelayanan merupakan ukuran-ukuran yang dilakukan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang wajib dipatuhi oleh penyelenggara atau penerima pelayanan.

Standar pelayanan publik berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor. 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Nomor. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama. Berdasarkan peraturan tersebut di atas, terdapat tata cara pelayanan, waktu penyelesaian, biaya pelayanan produk pelayanan, sarana dan prasarana, serta kompetensi penyelenggara pelayanan publik dalam hal penyelenggaraan sistem administrasi di KUA. Survei yang dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat bagi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang menyatakan bahwa "Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun". Kepuasan masyarakat dalam lingkup pemerintahan menjadi hal yang sangat penting karena dengan diterapkannya sistem informasi administrasi yang diberikan dapat meningkatkan survei kepercayaan masyarakat. Penerapan sistem informasi administrasi yang baik menjadi suatu keharusan di KUA khususnya di KUA Kabupaten Sinjai untuk melayani masyarakat setiap harinya khususnya untuk pelayanan pernikahan. Penerapan SIMKAH sudah berjalan efektif, namun terdapat permasalahan yang kemudian terjadi di setiap KUA yang terbiasa melakukan pencatatan pernikahan secara manual. Pencatatan pernikahan secara manual seperti yang terjadi di KUA Kabupaten Sinjai yang telah menerapkan program SIMKAH pada awal tahun 2018 dan telah melaksanakan pelayanan pencatatan dan pendaftaran pernikahan melalui SIMKAH, namun pemanfaatan SIMKAH kurang dipahami oleh masyarakat sehingga pegawai di KUA hanya melakukan pencatatan secara manual dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu cara untuk memahami makna sejumlah individu atau kelompok yang dianggap bersumber dari masalah sosial. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang ditanyakan secara langsung kepada narasumber berdasarkan karakteristik dan jawaban yang ada, Sugiyono, (2014). Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian, karena di wilayah penelitian dirasakan terdapat permasalahan yang akan diteliti yaitu evaluasi sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Sakinah Pusaka Kecamatan Sinjai Selatan yang bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA). Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 13 September 2024 sampai dengan 13 November 2024 di KUA Kecamatan Sinjai Selatan. Informan diambil oleh peneliti dengan menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling merupakan suatu metode pemilihan informasi pada waktu dan tempat penelitian, kemudian berdasarkan petunjuk informan, peneliti menemukan informasi baru dan seterusnya berganti pada informan lain yang tidak direncanakan sebelumnya, agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam (Andrasmoro & Nurekawati, 2016). Kriteria informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kepala KUA Kecamatan Sinjai Selatan, 2) Sekretaris KUA, 3) Staf KUA, 4) Operator KUA, 5) Warga KUA Daerah, 6) Calon Pasangan Suami Istri.

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga harus diperhatikan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti melakukan penelitian, maka semakin banyak pula data yang ada, dan semakin kompleks pula penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data penelitian adalah mengkategorikan hasil wawancara, karena tidak semua uraian narasumber dapat diringkaskan sebagai jawaban penelitian ini. Penyajian Setelah data direduksi, langkah

selanjutnya adalah penyajian data. Secara kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sebagainya. Dengan penyajian data, akan lebih mudah dipahami apa yang terjadi dan menyusun rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Analisis data kualitatif adalah menarik simpulan dan memverifikasi bahwa simpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan apabila tidak ditemukan bukti yang meyakinkan pada tahap pengumpulan data selanjutnya, simpulan tersebut akan berubah. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi CIPP melalui program Pusaka Sakinah KUA Kabupaten Sinjai Selatan telah direncanakan, menetapkan segala kebutuhan dalam memberikan bimbingan kepada calon pasangan suami istri sehingga terlaksananya program yang akan menyelenggarakan pernikahan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan keluarga yang utuh, yang menjadi harapan para konselor dalam memberikan bimbingan pranikah dan upaya yang dilakukan oleh KUA Pusaka Sakinah Kabupaten Sinjai Selatan agar setiap pasangan suami istri dalam rumah tangga dapat menjaga keutuhan keluarganya dengan baik. Oleh karena itu, membangun ketahanan keluarga yang tangguh dan tangguh merupakan kebutuhan dasar dan hal ini juga dapat menjadi bekal bagi rumah tangga yang bahagia. Program tersebut mempunyai salah satu tugas dalam memberikan bimbingan pranikah bagi calon pengantin sebagai perencanaan Pusaka Sakinah yang melalui sistem administrasi KUA Kabupaten Sinjai Selatan evaluasi CIPP untuk mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah yang berbasis pada sistem informasi administrasi perkawinan. Maka keluarga yang ideal adalah keluarga yang mampu menjaga ketentraman, serta memiliki rasa cinta dan kasih sayang. Berdasarkan uraian diatas yang meliputi materi yang diberikan dapat menambah pengetahuan calon pengantin dan masyarakat mengenai sistem informasi administrasi harta warisan perkawinan. Pasangan suami istri dan masyarakat yang mengikuti, bahwa adanya bimbingan perkawinan bagi calon pengantin dan masyarakat menjelaskan dalam hal ini mereka menjadi mengetahui materi yang disampaikan oleh KUA Kecamatan Sinjai Selatan agar calon pengantin dan masyarakat mengetahui bagaimana cara mewujudkan keluarga sakinah yang didukung oleh ungkapan kepala KUA Kecamatan Sinjai Selatan dan jajaran struktural organisasi di KUA Kecamatan Sinjai Selatan yang telah diberikan bimbingan oleh petugas pelaksana Pemberian bimbingan terkait sistem dalam informasi administrasi harta warisan perkawinan, dimana mereka merasakan setelah diberikan bimbingan banyak sekali manfaat yang dirasakan sehingga pada awalnya mereka tidak mengetahui bagaimana cara untuk melangsungkan rumah tangga ke depannya, namun dengan metode sistem informasi administrasi ini dapat menjadi tonggak awal bagi calon pengantin agar lebih berani dalam melangkah.

Terwujudnya masyarakat Islam di Indonesia yang taat beragama dan sejahtera lahir batin, meningkatkan mutu, pelayanan keagamaan dan keberdayaan melalui sistem administrasi kewarisan perkawinan yang dilaksanakan oleh KUA Kabupaten Sinjai Selatan telah mendapat respon yang baik dari masyarakat atau calon pengantin karena dalam program sistem administrasi kewarisan di KUA Kabupaten Sinjai Selatan tidak hanya berfungsi secara formal dalam pencatatan perkawinan. Akan tetapi lebih dari itu, KUA ini mempunyai tanggung jawab agar pasangan suami istri dapat mewujudkan keluarga sakinah. Model evaluasi sistem informasi administrasi Pusaka Nikah UCLA di KUA Kabupaten Sinjai Selatan dalam memberikan bimbingan pranikah dan pelayanan perkawinan guna mewujudkan keluarga seutuhnya menjadi harapan bagi para konselor dalam memberikan bimbingan pranikah dan upaya yang dilakukan oleh Pusaka Nikah di KUA Kabupaten Sinjai Selatan agar setiap suami istri dalam satu rumah tangga tetap menjaga keutuhan keluarganya karena adanya program sistem informasi administrasi Pusaka Nikah. Pusaka perkawinan yang membangun ketahanan keluarga yang tangguh dan tangguh merupakan kebutuhan pokok dan dapat menjadi bekal rumah tangga yang bahagia, namun terkadang hal tersebut menjadi kendala di masyarakat atau pasangan yang akan menikah. Program Sistem Informasi Administrasi Pusaka Nikah yang mempunyai salah satu tugas dalam memberikan bimbingan pranikah bagi calon pengantin KUA Pusaka Nikah Sakinah Kabupaten Sinjai Selatan mempunyai strategi dalam mewujudkan keluarga sakinah mawaddah wa rahmah. Model evaluasi UCLA sebagai suatu proses pengambilan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi para pengambil keputusan dan memilih beberapa alternatif program sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi Sakinah Pusaka Kabupaten Sinjai Selatan sehingga menjadi suatu kendala.

Model Evaluasi UCLA menjamin keputusan untuk memilih informasi yang tepat dalam menganalisis informasi guna merangkum data. Kendala yang ada yaitu pola kerja sistem administrasi pusaka sakinah lebih terbuka dan lebih intens saat melayani yang artinya kehadiran pimpinan atau kepala KUA menjadi keharusan di tengah masyarakat. Masih ada yang belum menjalankan visi misi serta implementasinya sehingga belum memahami model evaluasi sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi sakinah pusaka. Proses

pengambilan keputusan, dalam memilih informasi yang kurang tepat saat pengumpulan dan analisis informasi dengan prosedur operasi standar di KUA Kabupaten Sinjai Selatan sehingga calon pengantin memahami sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi sakinah pusaka atas dasar peraturan yang ada dan tidak dilaksanakan karena masih belum memahami sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi sakinah pusaka di KUA Kabupaten Sinjai Selatan menjadi kendala. Masih ada staf yang belum menjalankan aturan atas dasar jobdesnya terkait perencanaan untuk kebutuhan dalam tujuan program sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasinya. Sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi pusaka sakinah di KUA Kecamatan Sinjai Selatan yang menjadi kendala adalah analisis informasi yang dapat kita peroleh informasi yang akurat untuk keperluan administrasi kurang akurat apabila tidak datang langsung ke KUA Kecamatan Sinjai Selatan. Permasalahan tersebut terletak pada pasangan yang kurang peduli dan tidak berani untuk turun tangan, melangsungkan perkawinan karena takut tidak adil dalam berumah tangga dan takut tidak dapat memenuhi kewajibannya. Mengenai model evaluasi UCLA pada sistem informasi administrasi Pusaka Sakinah KUA Kecamatan Sinjai Selatan dalam memberikan bimbingan pranikah, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat implementasi sistem informasi administrasi pusaka sakinah saat memberikan bimbingan bagi calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan sudah cukup efektif dan jika dilihat berdasarkan pola kerja Sistem Informasi Administrasi Pusaka Sakinah yang cenderung lebih luas, terbuka dan seluruh pegawai di KUA yang ikut ambil bagian atau berpartisipasi serta dalam mengelola Program Sistem Informasi Administrasi Pusaka Sakinah. Sikap KUA yang terbuka membuat masyarakat dan KUA cenderung lebih terbuka, menjadikan KUA lebih dekat dalam mengayomi masyarakat, khususnya dengan para calon pengantin yang sudah diberikan pembinaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait dengan evaluasi CIPP dalam program dan merumuskan tujuan dari program sistem informasi administrasi perkawinan melalui aplikasi pusaka sakinah di Kecamatan Sinjai Selatan dengan melakukan verifikasi berkas (Administrasi) kepada calon pengantin dan juga calon pengantin mengadakan pencatatan latihan perkawinan (Catin) agar calon pasangan suami istri menjadi pasangan yang Sakinah Mawaddah Warahmah. Begitu pula tentang evaluasi program UCLA dan proses pengambilan keputusan yang meyakinkan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis informasi agar dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi para pengambil keputusan, memilih beberapa alternatif fungsi, dan penilaian, serta penerapannya untuk dapat meningkatkan program sistem informasi administrasi perkawinan melalui Aplikasi Pusaka Sakinah karena harus melakukan verifikasi berkas (Administrasi) kepada calon pengantin dan mengadakan pelatihan perkawinan yang dinilai dapat memperlambat sistem administrasi yang menjadi kendala desentralisasi administrasi di KUA Kecamatan Selatan.

## REFERENSI

- Abdul Qodir Djaelani, H, *Sakinah Family*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1995.
- Agustino, Leo. *Fundamentals of Public Policy Revised Edition*. Bandung: Alfabeta. (2016)
- Basri, Drs. Hasan, *The Sakinah Family (Psychological and Religious Review)*, Cet . III, Student Library, Yogyakarta, 1995.
- Dedi Junaidi, "*Marriage Guidance: Fostering a Sakinah Family According to the Qur'an and As-Sunnah*". Jakarta: CV Akademika Presindo, 2010
- Dunn, WN 2003. *Introduction to Public Policy Analysis, Second Edition*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ministry of Religion No. 6 of 2022 concerning Amendments to Ministerial Regulation No. 19 of 2019 concerning the Organization and Work Procedures of Vertical Agencies of the Ministry of Religion.
- Miles, H. and S. *Qualitative data analysis of the source book method*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. (2014)
- Pangestika, PD *for Management and Service Policy Implementation*. (2018)
- Minister of Religion Regulation No. 20 of 2019 concerning Marriage Registration.
- Riana Maruti, "*The Effect of Underage Marriage on the Formation of Sakinah Families (Study in Cakung District, East Jakarta)*". Thesis, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.
- Sugiyono. *Educational Research Methods Quantitative, Qualitative, and R&D Approaches*. Bandung: Alfabeta, 2014

- Akib, H. (2010). *Policy Implementation: What, Why and How*. *Journal of Public Administration*, 1(1), 1–100. kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf.
- Bastomi, Ahmad. "Divorce Dispute Resolution Through Mediation of the Sakinah Heritage Program", *Journal of Law and Notary*, Vol. 5, 2021.
- Fitrawati, 2024. *Public Sector Management*. Yogyakarta, CV. Journal Publishing
- Nabila, Farhanah Az Zahrowani. "The Role of the Sakinah Family Service Center (Pusaka Sakinah) for Family Harmony During the Pandemic in Each Masalah Mursalah (Studying at the Kedungkangkang Religious Office, Malang City)", Thesis of Maulan State Islamic University Malik Ibrahim. Malang: 2020
- Thufailah, Rifa'ul. "A Review of Islamic Law on the Implementation of the Sakinah Heritage Program at KUA Sawahan", Thesis of Sunan Ampel State Islamic University Surabaya: 2020.
- Wiranto. "The Role of KUA Sumber in Running the Heritage Sakinah Program (Case Study of the Secret Learning Program on Family Economic Problems)", Thesis of the State Islamic Institute of Sheikh Nurjati Cirebon. Cirebon: 2021.
- Alisaha, M.S., Tahir, A., & Igrisa, I.. *Implementation of Village Fund Management Policy in South Dulamayo Village, Telaga District, Gorontalo Regency*. *Journal Administration of Jambura and Public Service*, 2(2), 60–71. (2022)
- Chadijah, S., Wardhani, D. K., & Imron, A. *Agrarian Reform Policy on Agricultural Land in Tulungagung Regency*. *JCH (Journal of Legal Scholars)*, 6(1), 91 Explo, P. (2014). R 1 , 2 2. 3(3), 63–77. (2020)